

ABSTRAK

DETEKSI DINI BABY BLUES DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DI PMB BD. HAJI DARSEM,S.Tr.Keb LELEA-INDRAMAYU

Vaulia Rizki¹, Riza Tsalatsatul Mufida²
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
IHK Strada Indonesia
vauliarizki04@gmail.com

Suatu sindrom gangguan efek ringan pada Ibu seperti menangis tanpa sebab, sensitif serta merasa kurang menyayangi bayinya yang terjadi pada minggu pertama setelah persalinan dikenal dengan istilah baby blues syndrome atau postpartum blues. Puncak dari terjadinya baby blues syndrome atau postpartum blues yaitu tiga hari sampai empat hari pasca melahirkan dan terjadi selama beberapa hari sampai dua minggu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui hubungan dukungan sosial suami dengan Deteksi dini baby blues Di PMB Bd. Haji Darsem.,S.Tr.Keb, Lelea-Indramayu

Rancangan peneliti ini yaitu analitik jenis penelitian *cross sectional*. Variabel independent adalah dukungan social suami dan variabel dependennya adalah deteksi dini baby blues. Populasinya adalah Semua ibu nifas yang ada di PMB Bd. Haji Darsem, S.Tr. Keb Lelea-Indramayu pada bulan maret 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 29 responden. dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan uji spearman yang dilakukan dengan menggunakan spss maka didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian post partum blues.

Peneliti berpendapat bahwa hubungan antara dukungan suami dan postpartum blues bersifat kompleks.. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pencegahan postpartum blues, termasuk edukasi prenatal bagi suami dan istri, layanan konseling psikologis, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan yang lebih optimal bagi ibu pasca melahirkan.

Kata kunci : dukungan keluarga, post partum blues

ABSTRACT

EARLY DETECTION OF BABY BLUES IN TERMS OF HUSBAND'S SOCIAL SUPPORTAT PMB BD. HAJI DARSEM, S.Tr.Keb, LELEA-INDRAMAYU

Vaulia Rizki¹, Riza Tsalatsatul Mufida²

Faculty of Nursing and Midwifery

IIK Strada Indonesia

vauliarizki04@gmail.com

A syndrome of mild disturbances in mothers such as crying for no reason, being sensitive and feeling less affectionate towards their babies that occurs in the first week after delivery is known as baby blues syndrome or postpartum blues. The peak of baby blues syndrome or postpartum blues is three to four days after giving birth and occurs for several days to two weeks. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's social support and early detection of baby blues at PMB Bd. Haji Darsem., S.Tr.Keb, Lelea-Indramayu

The design of this study is analytical cross-sectional research. The independent variable is husband's social support and the dependent variable is early detection of baby blues. The population is all postpartum mothers at PMB Bd. Haji Darsem, S.Tr. Keb Lelea-Indramayu in March 2025 with a sample size of 29 respondents. with purposive sampling technique. Data collection technique using observation sheets. Based on the Spearman test conducted using SPSS, the results obtained $p \text{ value} = 0.008 < \alpha = 0.05$, this indicates that there is a relationship between husband's support and the occurrence of postpartum blues.

Researchers argue that the relationship between husband's support and postpartum blues is complex. Therefore, a more comprehensive approach is needed in preventing postpartum blues, including prenatal education for husbands and wives, psychological counseling services, and the role of health workers in providing more optimal support for mothers after giving birth..

Keywords: family support, postpartum blues